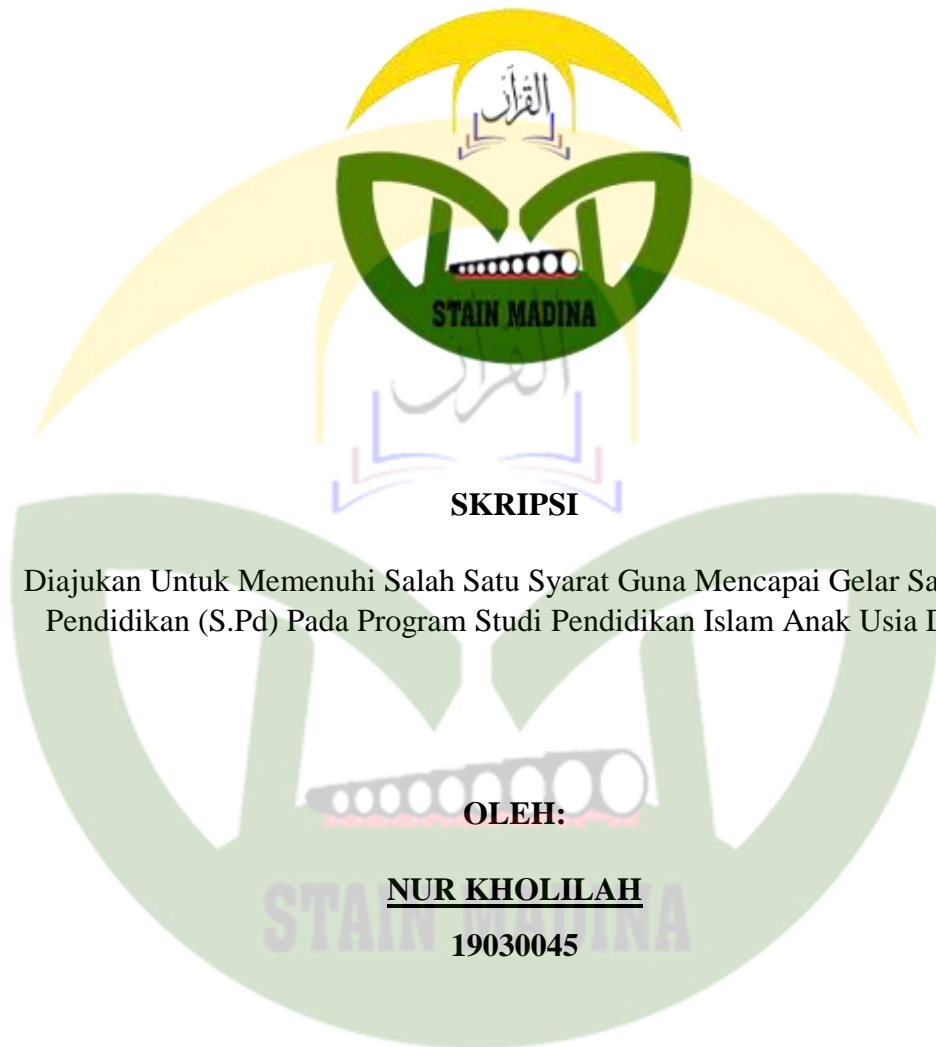


**STRATEGI GURU TERHADAP ANAK *SPEECH DELAY***  
**(STUDI KASUS) DI RAUDHATUL ATHFAL**  
**TADIKA ADNANI PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**OLEH:**

**NUR KHOLILAH**

**19030045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA NEGERI ISLAM**  
**MANDAILING NATAL**  
**TAHUN 2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Kholifah, NIM. 19030045 dengan judul: **“Strategi Guru Terhadap Anak *Speech Delay* Di Raudhatul Athfal (Studi Kasus Tadika Adnani Panyabungan)”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Pembimbing I**



Annisa Wahyuni, M.Pd  
NIP.199204102019082001

Panyabungan, September 2023  
**Pembimbing II**



Svamsiah Depalina Siregar, M.Pd  
NIP.198609192019082001

STAIN MADINA

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " **Strategi Guru Terhadap Anak *Speech Delay* di Raudhatul Athfal (Studi Kasus Tadika Adnani) " Nur Kholilah, NIM. 19030045** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 5 Oktober 2023.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Zulpina, M.Pd NIP. 198902012019052017	Ketua/Merangkap Penguji I		11 oktober 2023
2	Hanifah Oktarina, M.Pd NIP. 199110312019032020	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		12 oktober 2023
3	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji III		17 oktober 2023
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		17/10/23

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Prof. Dr. H. Simper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Lamp : -

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

STAIN Mandailing Natal

Di

Mandailing Natal

**Assalamu'alaikum Wr,Wb**

Setelah, membaca,meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Kholilah

Nim : 19030045

Judul Skripsi : Strategi Guru Terhadap Anak *Speech Delay* di Raudatul Athfal (Studi Kasus Tadika Adnani).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidang Pendidikan Islam Anak usia Dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wasslamu'alaikum Wr, Wb**

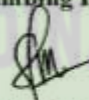
**Pembimbing I**



**Annisa Wahvuni, M.Pd**

**Nip : 199204102019082001**

**Pembimbing II**



**Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd**

**Nip : 198609192019082001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholilah  
NIM : 19030045  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Panyabungan Jae

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Starategi Guru Terhadap Anak Speech Delay di Raudhatul Athfal (Studi Kasus Tadika Adnani )** ”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Panyabungan, Oktober 2023



*Nur Kholilah*  
Nur Kholilah

NIM. 19030045

STAIN MADINA

### **MOTTO**

“BERSANGKA BAIKLAH TERHADAP SEGALA HAL, KARENA ALLAH  
ITU MAHA BAIK, SESUNGGUHNYA DIDALAM KESULITAN ITU  
TERDAPAT KEMUDAHAN, HABIS GELAP TIMBULLAH TERANG”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa sebuah langkah sudah selesai, satu cita telah tergapai namun ini bukan berarti akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan. Akhirnya saya sampai pada titik ini, titik dimana saya berhasil melewati berbagai cobaan, berhasil menerjang waktu yang seharusnya 24 jam itu kurang, kejar-kejaran dengan waktu itu nikmatnya luar biasa, dimana saya harus membagi waktu untuk urusan keluarga yaitu anak dan suami, urusan pendidikan dan urusan pekerjaan. Pendidikan yang saya tempuh selama kurang lebih 4 tahun ternyata menghasilkan sebuah karya kecil yang akan saya persembahkan kepada suami, ayah dan ibu serta mertua saya yang telah mendukung dan memotivasi saya selama saya menempuh pendidikan meskipun saya sudah berkeluarga. Karya kecil ini juga saya persembahkan kepada saudara kandung saya yang senantiasa memberi *support* Tidak lupa juga karya ini saya persembahkan untuk sahabat saya yang telah bersedia menemani saya kemanapun dan memberikan *support* dikala saya ingin menyerah.



STAIN MADINA



## ABSTRAK

**Nur Kholilah, NIM 19030045, 2023. Strategi Guru Terhadap Anak *Speech Delay* (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Tadika Adnani Panyabungan.**

*Speech delay* merupakan gangguan perkembangan berbicara pada seseorang. Permasalahan pada penelitian ini adalah ada beberapa peserta didik yang mengalami gangguan berbicara seperti *speech delay*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi berbicara pada peserta didik yang mengalami gangguan *speech delay* dan strategi apa yang digunakan guru untuk menghadapi peserta didik yang *speech delay*.

Penelitian ini dilakukan di RA Tadika Adnani pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subyek penelitian yaitu guru peserta didik di RA Tadika Adnani. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keadaan berbicara peserta didik di RA Tadika Adnani masih tergolong kurang mampu karena pada saat peserta didik berbicara sering menggunakan kata yang berulang, pengucapan yang tidak jelas dan berbicara dengan kaku dan gagap serta kosa kata yang terbatas. Penanganan yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi peserta didik *speech delay* yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung. Dimana didalam strategi pembelajaran langsung terdapat cara seperti membimbing dan mengarahkan peserta didik *speech delay*, memberikan perhatian lebih, mengajak peserta didik bermain dan berkomunikasi serta bercerita. Adanya strategi yang dilakukan oleh guru, peserta didik mengalami beberapa perubahan pada kemampuan berbicara.

***Kata kunci : strategi guru dan speech delay.***



## ABSTRACT

Nur Kholilah, NIM 19030045, 2023. Teacher's Strategy for Speech Delay Children (Case Study) at Raudhatul Athfal Tadika Adnani Panyabungan.

Speech delay is a disorder in a person's speech development. The problem in this research is that there are several students who experience speaking disorders such as speech delay. The aim of this research is to find out what the speaking conditions are like for students who experience speech delay and what strategies teachers use to deal with students who have speech delay.

This research was conducted at RA Tadika Adnani in the 2022/2023 academic year in the even semester. The researcher used qualitative research with research subjects namely student teachers at RA Tadika Adnani. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation.

Based on the research results, the speaking condition of students at RA Tadika Adnani is still classified as less capable because when students speak they often use repeated words, have unclear pronunciation and speak stiffly and stutter and have limited vocabulary. The handling carried out by teachers in dealing with speech delay students is by using direct learning strategies. Where in direct learning strategies there are ways such as guiding and directing speech delay students, paying more attention, inviting students to play and communicate and tell stories. With the strategies implemented by the teacher, students experience several changes in their speaking abilities.

*Key words: teacher strategies and speech delay.*



STAIN MADINA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Strategi Guru Terhadap Anak Speech Delay (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Tadika Adnani Panyabungan*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis ayah Mahyuddin Smj dan ibu Gunawan serta mertua Ardiyah yang tak kenal lelah dan mendoakan atas segala kesuksesan dan kemudahan disetiap langkah penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus menjadi Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis

5. Drs. Mukhlis, M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan pada saat seminar proposal
6. Aulia Rahman, M.Pd, sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan pada saat seminar proposal
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik saya mulai dari semester awal sampai dengan akhir
8. Terimakasih juga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang bersangkutan di RA Tadika Adnani yang telah memberikan saya kesempatan dan membantu saya untuk melakukan penelitian di sekolah RA Tadika Adnani
9. Suami tercinta Abdul Rahman Nasution yang setia mendukung dan selalu setia mendampingi dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sekaligus mengurus rumah tangga, semoga kelak kita diatukan ALLAH di jannah-Nya.
10. Anak-anak tersayang Muhammad Uwais Annizam dan Zakiyah Qolby yang selalu perhatian terhadap penulis serta pengertian atas sedikitnya waktu untuk family time yang diberikan oleh penulis, semoga kelak menjadi insan yang soleh dan soleha.
11. Saudara tercinta penulis Nur Aidah, Nur Hamidah, Junaidah, Ahmad Safii, Muhammad Salmin, Ahmad Yani, Muhammad Hambali, Muhammad Hanafi, Abdul Rahim, dan Abdul Rasyid. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan penulis motivasi dan *support* yang luar biasa, semoga kita tetap menjadi saudara yang rukun dan damai.
12. Para bestie seperjuangan Mujahidah dan anak didik PAUD Nurul Iman dan MDTA Abdullah serta tetangga tercinta yang telah menjadi penghibur dikala penulis suntuk.
13. Keponakan penulis Siti Khadijah, Nur Sakinah dan Nur Aisyah yang setia menjaga anak-anak penulis dikala penulis sibuk dengan dunia pendidikan dan dunia kerja.

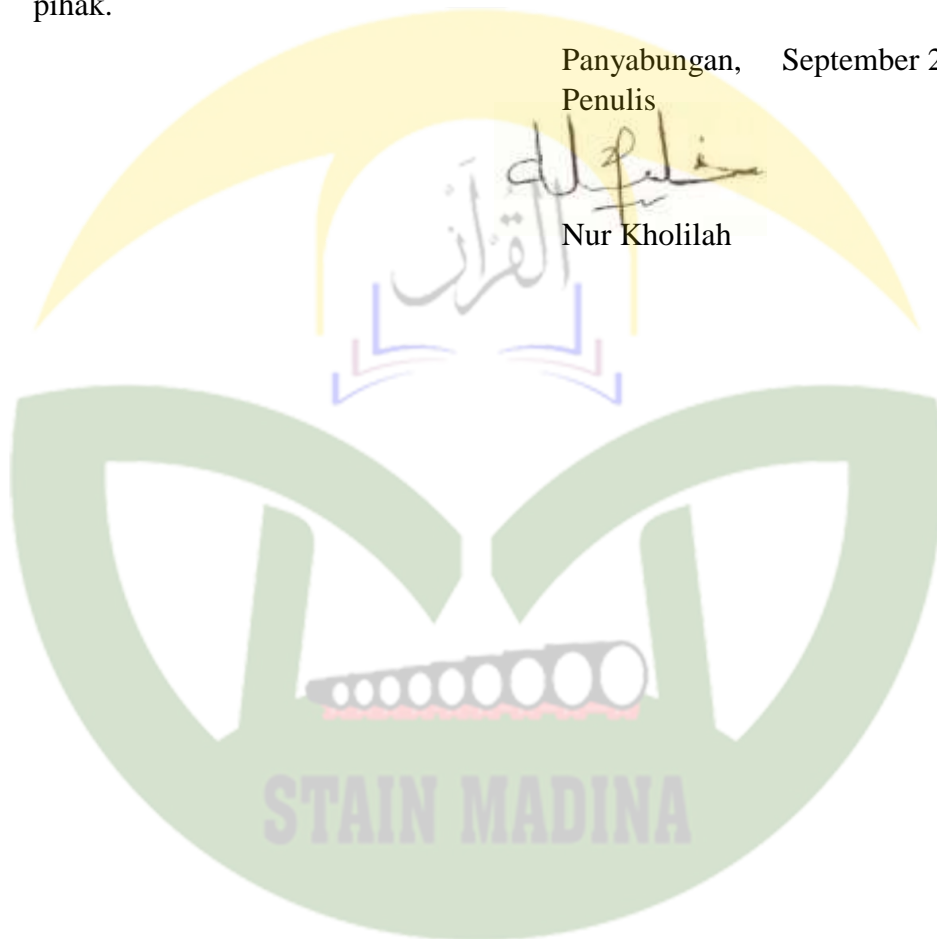
14. Ucapan terakhir yaitu kepada Armada Beat Putih Hijau yang selalu menjadi teman berjuang panas dan hujan, pagi dan petang dari semester 2 sampai sekarang ini, semoga engkau tidak sering masuk bengkel dan jangan boros-boros.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, September 2023

Penulis

Nur Kholilah



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Strategi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini .....	9
a. Pengertian Strategi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini .....	9
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini .....	10
c. Jenis Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini .....	12
2. Berbicara .....	15
a. Pengertian Berbicara .....	15
b. Cara Memproduksi Berbicara .....	16
c. Karakteristik Berbicara .....	17
d. Gangguan Berbicara .....	18
3. Keterlambatan Berbicara ( <i>speech Delay</i> ) .....	20

a. Pengertian Keterlambatan Berbicara .....	20
b. Faktor-Faktor Keterlambatan Bicara .....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
1. Lokasi Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Keabsahan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	38
1. Temuan Umum.....	38
2. Analisis Data .....	43
3. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Interaktif.....	35
Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data .....	37





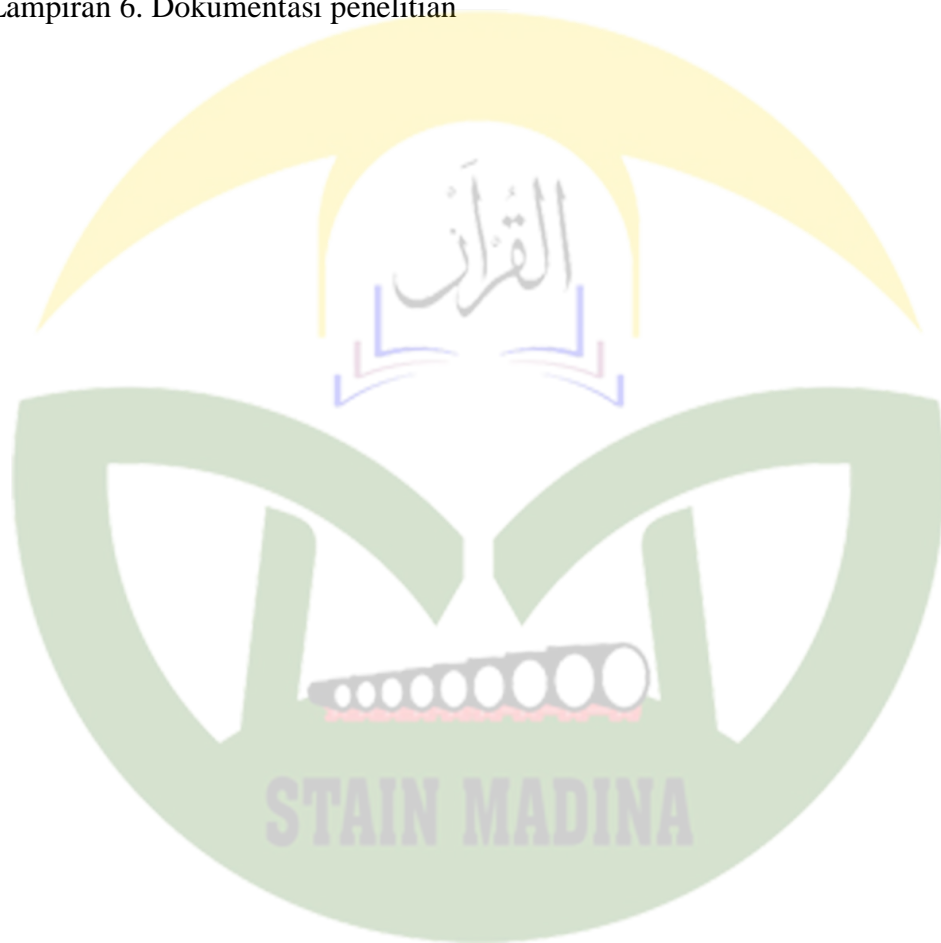
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Lembar Observasi .....	31
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Wawancara.....	33
Tabel 4.1 data guru pendidik di RA Tadika Adnani .....	41
Tabel 4.2 data anak di RA Tadika Adnani .....	42
Tabel 4.3 data anak <i>speech delay</i> di RA Tadika Adnani .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Surat izin penelitian
- Lampiran 3. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 4. Lembar observasi
- Lampiran 5. Pedoman wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang ditujukan untuk memberikan pembinaan kepada anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan untuk usia dini harus sangat diperhatikan perkembangan dan pertumbuhan serta karakteristik anak ketika beradaptasi maupun bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya (Tifani et al., 2020). Pendidikan ini dilakukan sebagai bantuan dalam perkembangan rohani dan jasmani pada anak, agar anak siap memasuki Pendidikan pada tahap selanjutnya. Selain itu penyelenggaraan pendidikan ini bertujuan untuk menstimulus kecerdasan bahasa pada anak. Hal ini sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Tahapan pada perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini sering disebut dengan istilah *The Golden Age*, yaitu masa keemasan, dengan segala kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada usia ini tidak dapat terulang untuk kedua kalinya. Itulah sebabnya masa ini sering disebut sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya. Kondisi *the golden age* juga merupakan suatu peluang emas untuk intervensi agar dapat memacu dalam perkembangan kehidupan anak. Apabila masa itu dilepas begitu saja dari pengawasan orang tua atau para pendidik, maka biasanya akan merugikan anak dalam pertumbuhan selanjutnya (Chapnick, 2008). Untuk dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan di masa emas ini, maka anak harus dijaga dengan baik agar dapat tercapai tujuan pendidikannya sesuai dengan standar pendidikan bagi anak usia dini.

Menurut Standar nasional pendidikan PAUD yang diatur dalam Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Nasional PAUD meliputi 8 standar salah satu di antaranya Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan acuan dalam mengembangkan standar-standar

lain dan mengembangkan kurikulum penyelenggaraan PAUD serta kriteria tentang kemampuan yang akan dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan anak usia dini mempunyai beberapa aspek di dalamnya, yaitu nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial dan emosional, fisik motorik dan juga seni. Dari keenam aspek tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lain.

Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak di atas, Bahasa menjadi salah satu tonggak penting dalam pencapaian anak. Sebab Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berpikir, mengekspresikan perasaan, memahami pikiran dan perasaan orang lain. Bahasa juga menjadi modal utama anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi Bahasa dua arah oleh dua anak atau lebih umumnya dilakukan secara lisan atau disebut dengan berbicara.

Berbicara adalah bentuk bahasa melalui kata-kata untuk menyampaikan maksud seseorang kepada orang lain atau lawan bicara. Berbicara tentu harus memiliki keterampilan koordinasi antara mental dengan otot, sehingga setiap bunyi yang dihasilkan selaras dengan arti yang dihasilkan (Wijayaningsih, 2019). Pada tahap kemampuan berbicara anak diketahui melalui bagaimana anak tersebut menerima bahasa kemudian dikomunikasikan dalam lambang bunyi bahasa yang dikeluarkan saat anak berbicara, dengan memperhatikan kaidah ucapan, frasa, tutur kalimat, kata jeda, serta penghubung saat anak berbicara mengeluarkan bunyi Bahasa (Taseman et al., 2020).

Keterlambatan berbicara termasuk kedalam hambatan perkembangan pada anak. Jika anak tidak mampu berbicara maka anak juga tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya. Kesulitan anak dalam berbicara membuat mereka berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat, dan membuat orang-orang di sekitar mereka tidak dapat memahami maksud yang disampaikan anak (Tifani et al., 2020). *Child Development Institute* dalam kutipan (Chandrawaty, 2020) menyatakan bahwa kemampuan berbicara anak berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kemampuan berbicara pada anak usia (5-6) tahun antara lain: percakapan anak yang cukup jelas sehingga orang lain dapat memahami pesan yang disampaikan, anak semakin mahir untuk memahami serta mengucapkan kata-kata, anak dapat memahami serta mengingat informasi atau ide yang ada pada buku, anak menyukai puisi dan kata-kata humor dengan susunan kata yang tidak masuk akal, kosakata anak mencapai 1500 kata, dan anak mampu menjelaskan kembali cerita menggunakan kalimat yang kompleks (Chandrawati, 2020).

Dalam Al-Qur'an juga telah disampaikan dalam Firman Allah dalam Q.S Thaha sebagai berikut:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۚ ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۚ ٢٦ وَاخْلَعْ عُنُقَهُ ۖ مِّنْ لَّسَانِي ۚ ٢٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۚ ٢٨

Artinya: "Berkata Musa: ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku" (Q.S Thaha: 25-28)

Tafsir dari ayat di atas menjelaskan pada kalimat "ya Rabb-ku, lapangkanlah untukku dadaku" maksudnya yaitu lapangkanlah, janganlah ucapan dan perbuatanku ini menyakiti dan janganlah hatiku ini terkotori dengan yang demikian (sifat dan perilaku Fir'aun), dan jangan pula hatiku ini di persempit. Karena ketika hati sudah sempit, maka orang yang mempunyai hati itu susah memberikan hidayah (petunjuk ilmu) pada orang yang dinasehati.

Tafsiran pada ayat diatas menunjukkan bahwa "dan lepaskanlah dari kekakuan lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku" ini As-sa'di menjelaskan dalam kitab tafsirnya *Karimirrahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan* bahwa dulu nabi Musa A.S mempunyai kekurangan yang menjadi kelemahannya, yaitu rasa kaku dalam lisannya. Hal ini membuat orang lain sulit memahami yang beliau ucapkan, demikianlah dikatakan oleh para pakar tafsir (As-Sa'di).

Untuk mencapai tahap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berbahasa secara maksimal, sudah tentu tidak terlepas dari peran guru, khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini. Peran guru merupakan penentu dalam kegiatan pembelajaran, karena guru merupakan motivator dan juga sebagai sumber belajar. Kepada anak didik sehingga anak didik mendapatkan pengalaman dan pengayaan dirinya sendiri. Untuk memberikan pengayaan kepada anak didik, guru harus memiliki langkah yang tepat agar pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal dan sesuai dengan yang direncanakan guru sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak didik di luar lingkungan keluarga. Hal ini juga untuk memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak didik (Nuraeni, 2014).

Namun, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, dengan mewawancarai ibu L selaku kepala RA Tadika Adnani Panyabungan terdapat subjek penelitian yaitu 5 orang anak berusia 5 tahun yang mengalami *speech delay*. Perkembangan kemampuan dalam berbicara pada peserta didik ini tidak sesuai dengan usianya. Peserta didik tersebut bukan hanya tidak mampu dalam mengutarakan ide atau pendapat, akan tetapi juga tidak mampu mengutarakan keinginannya seperti ingin permissi ke toilet untuk buang air kecil, peserta didik hanya bisa mengucapkan "sak".

Dari hasil observasi tersebut kemampuan berbahasa tidak berkembang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada lingkup aspek bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu: mengulang kalimat yang kompleks, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan menyusun kalimat sederhana.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mendalami secara ilmiah masalah yang di temukan di RA Tadika Adnani,

melalui penelitian proposal dengan judul Strategi Guru Terhadap Anak Speech Delay di R.A Tadika Adnani.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi berbicara anak usia dini yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) di RA Tadika Adnani Panyabungan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan guru terhadap anak usia dini yang mengalami (*speech delay*) RA Tadika Adnani Panyabungan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kondisi berbicara anak usia dini yang mengalami gangguan bicara (*speech delay*) di RA Tadika Adnani Panyabungan.
2. Untuk mendalami strategi guru terhadap anak usia dini yang mengalami gangguan berbicara (*speech delay*) RA Tadika Adnani Panyabungan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a) Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu memahami bagaimana perkembangan bicara pada anak, terutama pada masalah keterlambatan bicara (*speech delay*). Mahasiswa dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan bicara dan seperti apa perlakuan-perlakuan yang dilakukan dalam menanggapi permasalahan tersebut.

- b) Bagi Peneliti

Penelitian yang akan diteliti yaitu bagaimana faktor-faktor keterlambatan bicara yang mempengaruhi keterlambatan bicara (*speech delay*). Diharapkan hasil yang dicapai pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti teori dan dapat dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.



c) Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis pada ilmu pengetahuan khususnya pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini mahasiswa diharapkan mampu memahami lebih dalam mengenai keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak usia (5-6) tahun. Dan menjadikannya bekal ilmu bagi mahasiswa dalam menghadapi dan memberikan perlakuan yang khusus terhadap masalah keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak secara bijak dan sesuai kompetensi.

b) Bagi Orang Tua

Hasil yang diharapkan nantinya pada penelitian ini yaitu menjadi masukan terhadap kedua orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan anak. Khususnya pada faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan berbicara (*speech delay*) sehingga dapat meminimalisir anak dengan tumbuh kembang secara baik dan wajar.

c) Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadikan penelitian ini sebagai pedoman nantinya untuk penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pola didik guru terhadap anak *speech delay* dan faktor yang mempengaruhinya.

d) Bagi Terapis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk membuat terapi yang tepat dalam menghadapi permasalahan *speech delay* pada anak usia (5-6) tahun.

## **E. Penjelasan Istilah**

1. Strategi Guru

Strategi adalah kemampuan seseorang untuk berpikir untuk merancang dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Pada pembelajaran strategi belajar merupakan pola dan urutan yang akan dilakukan seorang guru

terhadap peserta didik untuk mewujudkan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Gulo, 2008). Menurut (Hamruni, 2012) strategi guru merupakan suatu rancangan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang telah di desain untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan.

#### A. *Speech Delay*

*Speech delay* menurut (M.S, 2018) yaitu hambatan perkembangan pada kemampuan berbicara. Keterlambatan berbicara ini sering di alami oleh anak diusia 5 hingga usia 6 tahun. Seorang anak dapat dikatakan terlambat bicara jika tingkat perkembangan bicara berada pada tingkatan kualitas bawah, untuk perkembangan bicara anak yang umurnya sama yang dapat diketahui dari ketepatan penggunaan kata. Jika pada saat teman sebaya mereka berbicara dengan menggunakan kata-kata, sedangkan si anak terus menggunakan isyarat dan gaya bicara bayi maka anak yang demikian dianggap orang lain terlalu *mood* untuk diajak bermain.

#### B. Raudhatul Athfal

Raudatul Athfal sebuah istilah yang digunakan dalam Pendidikan bagi anak-anak usia dini yang bercirikan Agama Islam. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 367 Tahun 1993 tentang Raudatul Athfal, disebutkan bahwa Raudatul Athfal merupakan bentuk satuan pendidikan pra sekolah yang berciri khas Agama Islam pada jalur pendidikan sekolah dilingkungan Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia sekurang-kurangnya empat tahun sampai memasuki Lembaga pendidikan dasar (Mentri Agama, 1993).

#### C. Sistematika Pembahasan

Sistematika berguna memudahkan pembahasan pada penelitian yang diteliti, maka sistematika disusun kedalam V BAB sebagai berikut:

- BAB I : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian teori, hasil penelitian relevan.

- BAB III : Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Deskripsi data yaitu temuan khusus, analisis data, temuan umum dan pembahasan hasil penelitian
- BAB V : Kesimpulan dan saran
- DAFTAR PUSTAKA : Berisikan literatur yang digunakan dalam penelitian.

